

**UPAYA PEMBIASAAN SHALAT DHUHA UNTUK PEMBINAAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH
SILIRAN KARANGSEWU GALUR KULON PROGO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nur Halimah

NIM. : 15480115

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 1 November 2019

Yang menyatakan.



Nur Halimah
NIM.15480115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Halimah
NIM : 15480115
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), scandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 1 November 2019

Yang menyatakan,



Nur Halimah
NIM.15480115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Halimah
NIM : 15480115
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah Siliran, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 November 2019

Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI.
NIP. 19551219 198503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.798/Un.02/DT.00/PP.00.9/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah Siliran, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Nur Halimah

NIM : 15480115

Telah di-*munaqasyah*-kan pada

: 12 Desember 2019

Nilai *munaqasyah* : 91 (A-)

dandinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI.
NIP. 19551219 198503 1 001

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Dr. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 20 DEC 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

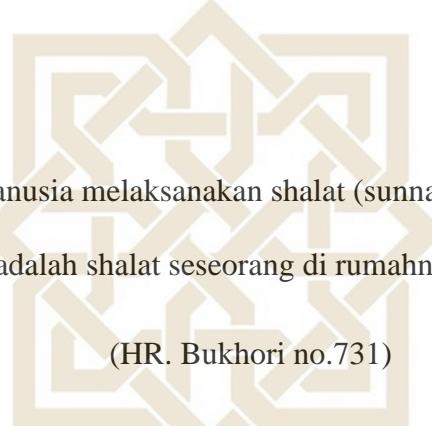


Dr Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَصَلُّوَا أَيُّهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ، فَإِنَّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ صَلَاةُ الْمَرْءِ

فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ



(HR. Bukhori no.731)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹HR. Bukhori no. 731

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini penulis

persesembahkan kepada



ABSTRAK

Nur Halimah, "Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan pendidikan karakter di Indonesia sepertinya tidak akan ada hentinya untuk dibahas. Berbagai macam persoalan pendidikan menjadi sangat kompleks, lebih-lebih pembentukan nilai-nilai agama yang sangat ditekankan pada periode usia sekolah. Pendidikan sejatinya tidak hanya mendidik siswa menjadi manusia yang cerdas dan pandai, melainkan juga turut membangun agar menjadi insan yang berbudi luhur dan berakhlak mulia. Sebagai upaya dalam membentuk karakter anak, pendidikan dijadikan sarana sebagai penanaman nilai-nilai keagamaan. Selain itu metode pembiasaan dianggap mampu membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, salah satunya melalui pembiasaan shalat sunnah Dhuha sebagai pembinaan karakter religius. Sehingga, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran, (2) Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran, (3) Bagaimana hasil dari upaya pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan kualitatif yang dilakukan di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data yang bersifat induktif dengan menarik kesimpulan dari fakta-fakta umum yang ada di lapangan kemudian kesimpulan yang bersifat khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran. Kegiatan pembiasaan guna menumbuhkan karakter religius siswa diantaranya kegiatan shalat sunnah Dhuha berjamaah sesuai jadwal, tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, hafalan do'a sehari-hari dan Juz 'Amma, infaq dan shodaqoh, sopan santun, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktor yang menghambat dari implementasi metode pembiasaan ini yaitu faktor internal dan eksternal, sedangkan faktor yang mendukung dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan adalah sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Kemudian hasil yang dicapai dari kegiatan pembiasaan tersebut adalah meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan (tajwid), mengaplikasikan hafalan do'a sehari-hari dan Juz 'Amma dalam kehidupan sehari-hari, memiliki sopan santun terhadap orang yang lebih tua, dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Pembiasaan, Shalat Dhuha

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللّٰهِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى أَهْلِ وَصَاحْبِِ الْجَمَعِينَ.

آمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, serta para pengikutnya yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Aamiin.

Selama penelitian skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan juga hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya tentunya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain. Atas bantuan dan kemurahan hati yang telah diberikan kepada peneliti selama penelitian maupun dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan skretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, mencerahkan pikiran, tenaga, mengarahkan serta memberikan masukan dan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan banyak waktu, membimbing, memberi nasehat, ilmu, saran, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Bapak Sarkara Setiyawan, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo, yang telah bersedia memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo.
7. Ibu Riyani, S.Pd, selaku wali kelas 3, Bapak Effendy selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bapak dan Ibu guru SD Muhammadiyah Siliran yang telah membantu demi terlaksananya penelitian ini secara kondusif.
8. Orang tua tercinta peneliti Bapak Sunaryono dan Ibu Sri Kuwaty yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat, serta do'a-do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti untuk meraih cita-cita peneliti dalam

menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta kepada adik peneliti Sarju Priyo Nugroho dan Panuju Jaler Prasetyo Wibowo yang selalu mengajak memberikan dukungan kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi.

9. Keluarga Bapak Godril dan Ibu Any Widyastuti, SE., yang berjasa dalam pendidikan peneliti, telah banyak membantu baik materi maupun non materi kepada peneliti, memberi dukungan, mencerahkan pikiran, memberikan nasehat, semangat, serta do'a-do'anya untuk segera menyelesaikan studi.
10. Teman-teman KKN angkatan 96 kelompok 15 Dusun Sremo Tengah, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan khasanah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 November 2019

Peneliti

Nur Halimah
NIM. 15480115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	Dal
ز	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

²Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 103-106.

ڙ	zai	Z	Zet
ڦ	sin	S	Es
ڦ	syin	Sy	Es dan Ye
ؠ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ٻ	ba'	B	Be
ڦ	ta'	T	Te
ڻ	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ڻ	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ڻ	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ڦ	ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	'	Koma terbalik di atas'
ڻ	gain	G	Ge
ڻ	fa'	F	Ef
ڻ	qaf	Q	Qi
ڻ	kaf	K	Ka

ڽ	lam	L	El
ݢ	mim	M	Em
ݪ	nun	N	En
ݪ	wawu	W	We
ݪ	ha'	HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ha
ݪ	hamzah	'	Apostrof
ݪ	ya'	Y	Ye
ݪ	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ݪ	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ݪ	ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ݪ	za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ݪ	'ain		Koma terbalik di atas'
ݪ	gain	G	Ge
ݪ	fa'	F	Ef
ݪ	qaf	Q	Qi
ݪ	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

ة متعدد	ditulis	muta'aqqidin
ة عد	ditulis	'iddah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَةٌ	ditulis	Hibbah
جِزِيَّةٌ	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya'
-------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَةُ الْفَطْرِ	Ditulis	Zakatul fitri
------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

---	kasrah	ditulis	I
---	fathah	ditulis	a
---	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jahiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'a
	ditulis	i
	ditulis	karim
	ditulis	u
	ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِنَكُمْ	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قُوَّةٌ	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكْرَتْمَ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penilitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	zawi al-furud
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Pendidikan Karakter	8
2. Karakter Religius	11
3. Metode Pembiasaan	15
4. Shalat Dhuha	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat	23
2. Waktu Penelitian	23
3. Variabel Penelitian	23
4. Data dan Sumber Data	24
5. Subjek Penelitian	25
6. Teknik Pengumpulan Data	26
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	28
8. Teknik Analisis Data	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	30
1. Letak Geografis SD Muhammadiyah Siliran.....	30
2. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya	32
3. Visi dan Misi	33
4. Keadaan Guru dan Karyawan	34
5. Keadaan Peserta Didik	36
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
B. Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Guna Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah Siliran.....	38
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.....	63
D. Hasil yang dicapai	68

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru dan Karyawan	35
Tabel 2	: Keadaan Peserta Didik	36
Tabel 3	: Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Instrumen Penelitian (Observasi dan Wawancara).....	90
Lampiran 2	:Catatan Lapangan	96
Lampiran 3	:Dokumentasi Penelitian	116
Lampiran 4	:Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	120
Lampiran 5	:Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 7	:Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 8	:Surat Keterangan Selesai Penelitian	124
Lampiran 9	:Sertifikat OPAC.....	125
Lampiran 10	: Sertifikat Magang II.....	126
Lampiran 11	: Sertifikat MagangIII	127
Lampiran 12	:Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	128
Lampiran 13	: Sertifikat TOEC	129
Lampiran 14	: Sertifikat IKLA.....	130
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup.....	131



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode usia sekolah merupakan masa dimana pembentukan nilai-nilai agama sangat ditekankan. Kualitas tingkat keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan dan pengajaran yang diterimanya selama ia tinggal. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan agama yang diajarkan di sekolah dasar mempunyai pengaruh yang sangat besar dan penting. Pendidikan agama yang meliputi pengajaran, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai di sekolah dasar haruslah menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan sekolah dasar, tidak hanya bagi guru PAI yang sudah menjadi kewajibannya, melainkan bagi kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Apabila semua pihak telah berkontribusi dengan memberikan *suri tauladan* yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai agama, maka peserta didik nantinya akan mencontoh sehingga memiliki sikap positif terhadap agama dan mampu mengembangkan kesadaran pada diri masing-masing siswa dengan caranya sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Drajat sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf, bahwa pendidikan agama di sekolah dasar merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan berhasil membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja

akan mudah dan anak telah mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai keguncangan yang bisa terjadi pada masa remaja.³

Pendidikan sejatinya tidak hanya mendidik siswa menjadi manusia yang cerdas dan pandai, akan tetapi juga membangun kepribadian agar menjadi insan yang berakhhlak mulia seperti yang sedang gencar dicanangkan oleh pemerintah yaitu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendidikan karakter yang nantinya bisa menjadi tolok ukur sebagai upaya untuk memperbaiki karakter anak bangsa yang mengalami degradasi. Alasan mendasar kembali dicanangkannya pendidikan karakter adalah sebuah kenyataan social pendidikan yang semakin hari semakin memprihatinkan di banyak kalangan. Secara legal formal karakter *building* menjadi tujuan pendidikan nasional, namun realitas sosial-kependidikan menunjukkan rapuhnya karakter *output* maupun *outcome* dari sistem pendidikan di Indonesia.⁴

Sebagai upaya dalam membentuk karakter anak tersebut, pendidikan dijadikan sebagai sarana dalam menyemai nilai-nilai keagamaan maupun nilai-nilai Islami yang harmonis sehingga terjalin hubungan vertikal yang baik dengan sang pencipta. Bisa dikatakan bahwa jika akhlaknya baik maka kehidupannya akan baik pula, sebaliknya jika akhlaknya buruk maka kehidupannya akan buruk juga. Hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam UU

³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 183.

⁴Fihris, *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah (Khusus Madrasah Salafiyah Girikusumo Demak)*, (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm. 2.

Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YangMaha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Dalam rangka membentuk kepribadian tersebut tidak hanya dengan sekedar memberikan pengetahuan yang baik dan yang benar, melainkan juga harus disertai dengan pembinaan-pembinaan, pembiasaan-pembiasaan agar siswa dapat mengetahui dengan jelas apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang dalam islam, serta nantinya dapat direalisasikan di dalam kehidupan sehari-hari secara ikhlas dan tanpa paksaan. Di zaman modern ini pembinaan karakter sangat diperlukan karena dihadapkan oleh masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang apabila dibiarkan akan berdampak besar bagi masa depan bangsa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah memuat nilai-nilai karakter, moral, dan akhlak, yang dengan kata lain pendidikan Islam merupakan bentuk lain dari pendidikan nilai, moral dana atau pendidikan akhlak. Di dalam ajaran agama Islam yang terpenting adalah bukan nilai teori, akan tetapi praktik keseharian atau mengimplementasikan dari teori-teori tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa secara tidak langsung pendidikan agama islam juga ikut andil

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, BAB II, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dalam membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits (karakter religius).

Salah satu bentuk upaya pembinaan karakter religius siswa dalam lingkup sekolah adalah pembiasaan kegiatan pembinaan shalat Dhuha. Adapun tuntunan melaksanakan shalat Dhuha sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits berikut:

مَا رَوَاهُ أَحْمَدُ مِنْ طَرِيقِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ الْرَّبِيعِ عَنْ عَثْبَانَ مَالِكٍ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِهِ صَلَاةً الظُّخْرَى فَقَامُوا وَرَاءَهُ
فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ⁶

“Ada riwayat dari Imam Ahmad dari jalur Az Zuhriy, dari Mahmud bin Ar Robi’, dari ‘Itban bin Malik, beliau mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah shalat dhuha di rumahnya, lalu para sahabat berada di belakang beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu mereka mengikuti shalat yang beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam lakukan”.

Shalat Dhuha memiliki banyak keutamaan, salah satunya adalah membuat pikiran menjadi lebih cerdas atau tidak pelupa. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan di SD Muhammadiyah Siliran sebagai salah satu sekolah yang berciri khas akan Islam memberlakukan program pembiasaan shalat Dhuha untuk pembinaan karakter religius siswa. Program ini sudah berjalan kurang lebih hampir 5 tahun dimulai sejak tahun 2014 saat Bapak Sarkara Setiyawan S.Pd.SD menjabat sebagai Kepala Sekolah yang baru menggantikan Kepala Sekolah sebelumnya. Harapan kedepannya dari kegiatan pembiasaan tersebut nantinya dapat mendidik anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter dan mampu mengamalkan di kehidupan sehari-hari.

⁶ Maktabah Asy Syamilah, Fathul Baari, Bab 4, hlm. 177, t.th.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan shalat Dhuha dilaksanakan setiap hari dan terjadwal pada waktu jam istirahat sekolah yaitu pukul 09.30 WIB. Pelaksanakan ini dilakukan oleh siswa kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) dengan sangat tertib dan antusias yang tinggi. Melihat begitu antusiasnya siswa dalam pelaksanaan kegiatan shalat sunnah Dhuha ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang:

1. Bagaimana implementasi pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran?
3. Bagaimana hasil dari upaya pembinaan karakter anak melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi dari pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.
- b. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam upaya pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.
- c. Mengetahui hasil dari upaya pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.



2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi khasanah pengetahuan yang dimungkinkan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Untuk menambah wawasan yang memberikan penjelasan tentang bagaimana upaya pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Siliran.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi madrasah untuk pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha.
- 2) Bagi peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pembinaan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dalam kegiatan shalat Dhuha.
- 3) Bagi pihak lain untuk memberikan pengetahuan mengenai keutamaan shalat dhuha dalam upaya pembinaan karakter religius siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Siliran untuk pembinaan karakter religius siswa dilaksanakan setiap hari dan sesuai jadwal dari kelas I-VI. Kemudian bagi kelas yang tidak terjadwal melaksanakan shalat sunnah dhuha sendiri. Namun untuk kelas 3 meskipun bukan jadwalnya shalat dhuha tetap melaksanakan shalat sunnah dhuha secara berjamaah dengan di dampingi oleh wali kelasnya. Dari hasil pengamatan peneliti terlihat adanya karakter siswa yang di dampingi dan yang tidak di dampingi. Siswa yang di dampingi shalat sunnah dhuhanya tertib dan sangat khusyuk, akan tetapi siswa yang shalat sunnah dhuhanya sendiri cenderung hanya menggugurkan kewajibannya saja dan kebanyakan adalah kelas yang lebih tinggi.
2. Faktor yang menghambat implementasi metode pembiasaan untuk pembinaan karakter religius siswa yaitu faktor *internal*: tingkat kesadaran diri siswa masih rendah. Faktor *eksternal* : lingkungan keluarga yang memiliki peran penting. Sedangkan faktor yang mendukung dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan untuk pembinaan karakter religius siswa yaitu sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai seperti tempat wudhu, buku bacaan, Al-qur'an, mukena, dan tempat ibadah yang cukup luas.

3. Hasil yang dicapai dari metode pembiasaan untuk pembinaan karakter religius siswa yaitudisiplin dalam mengerjakan shalat, meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, mengaplikasikan hafalan do'a sehari-hari dan Juz Amma dalam kehidupan sehari-hari, memiliki sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, dan dapat menjaga kebersihan lingkungan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan waktu karena sudah mendekati UAS dan Ujian Sekolah sehingga banyak liburnya untuk kelas yang lain, untuk itu peneliti harus menunggu dengan waktu yang sangat terbatas dan mengatur waktu.
2. Pengkondisian anak-anak yang susah untuk diatur saat jadwal shalat sunnah dhuha maupun saat bukan jadwal shalat sunnah dhuha.

C. SARAN

Mengingat begitu pentingnya upaya pembiasaan guna sebagai pembinaan karakter religius siswa, maka sebagai bentuk perhatian penulis ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai renungan bersama berkaitan dengan masalah tersebut diatas, diantaranya yaitu :

1. Program pembiasaan yang sudah berjalan dengan baik kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjadi bahan evaluasi untuk program selanjutnya supaya hasil yang dicapai dapat meningkat secara

bertahap dan konsisten. Mengingat karena betapa pentingnya karakter religius itu bagi setiap manusia.

2. Perlu adanya strategi pembelajaran dengan pendekatan psikologis anak supaya guru dapat memahami setiap karakter anak karena setiap anak itu terlahir dengan karakter yang unik. Sehingga perlu menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran yang bervariasi,
3. Sebagai bentuk dari tindak lanjut program pembiasaan yang telah berjalan, perlu adanya program pembiasaan tambahan yang kaitannya dalam karakter religius. Program tambahan tersebut bisa berupa puasa sunnah senin dan kamis, hafalan surat-surat pendek, kantin kejujuran, dan lain sebagainya.
4. Buku kegiatan ibadah siswa yang pernah dibuat dan berjalan selama kurang lebih satu bulan perlu untuk dibuat kembali karena merupakan salah satu media yang bagus untuk siswa dan orang tua. Melalui buku kegiatan tersebut, orang tua menjadi tahu apa saja kegiatan anak yang wajib untuk dikerjakan sehingga memudahkan orang tua untuk mengontrol kegiatan anak dirumah. Sebaiknya ditambah pula dengan sanksi yang di dapat jika tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu sekolah perlu untuk membuat buku saku siswa sebagai panduan menjadi siswa.
5. Pihak sekolah harus senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, salah satunya dengan musyawarah mufakat setiap ada program pembiasaan baru yang akan ditambah. Sehingga orang tua

akan ikut mendukung setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah.

6. Pihak sekolah harus kompak dalam melaksanakan setiap kebijakan yang telah dibuat. Sebab, berhasil tidaknya suatu program yang dibuat oleh pihak sekolah tak luput dari kekompakan setiap anggotanya. Apabila dari pihak sekolah memiliki rasa kerjasama yang tinggi diiringi kerja keras demi kemajuan sekolah, bukan tidak mungkin SD Muhammadiyah Siliran dapat bersaing dengan SD yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Saiful, *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: eLSAQ Press,
- Amin, Haedari, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2005.
- Amir, Burhanudin, *Perilaku Keagamaan Siswa Sebagai Dampak Dari Shalat Dhuha Berjamaah (Studi Kasus Pada Program Penunjang Aspek Afektif PAI di SD NU Sleman Yogyakarta)*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azzet, Akhmad, Muhaimin, *7 Cara Agar Rezeki Semakin Bertambah dan Barakah (dalam Bahasa Indonesia)*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dian, Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Echols M. John & Shadily Hasan, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Gramedia, 2010..
- Fidiyanti, Rina, Evi, *Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Fhris, *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah (Khusus Madrasah Salafiyah Girikusumo Demak)*, Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Fhris, *Pendidikan Karakter Madrasah Salafiyah (Khusus Madrasah Salafiyah Girikusumo Demak)*, Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Hadits Muttafaq ‘Alaih.
- Hamid, Abdul, dkk, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Husna, Diah Difa’ul, “Pembinaan Karakter Bagi Siswa Di Madrasah Mu’alimat Muhammadiyah Yogyajarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Berperadaban*, Jakarta: Balitbang, 2010.

Khoirunisa, Anna, *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di MI Wahid Hasyim Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.

Maktabah Asy Syamilah, Fathul Baari, Bab 4 .

Masykur MS. Anis, *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren: Mengurung Sistem Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri*, Jakarta: Barne Pustaka, 2010.

Matta, Anis Muhammad, *Membentuk Karakter Islami*, Jakarta: Al-I'tishon Cahaya Umat, 2003.

Mu'in, Fathul, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Muhammad, Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nata, Abuddin, *Akhhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Nawawi, Hadari & Martini, Mimi *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

Nurcholis, Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka. 2007.

Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Rimbun, Singa, Masri Dan Efendi, Sofian, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.

- Salim Abdullah, *Akhlik Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat*, Jakarta: Seri Media Da'wah, 1994.
- Santrock, W. John, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Sasmita Karta Ginandjar, *Peran Pondok Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Indonesia yang Berkualitas*, dalam www. Ginandjar.com, diunduh Senin 28 januari 2019 pukul 10.28 WIB.
- Sholeh, Moh, *Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4di MI Ma'arif Candran Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Supriyono, *Guru Profesional Pembina Akhlak*, Yogyakarta: PT Kaukaba, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Bab I, Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3*
- Usman, Husain, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- W.J Goode, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wijayanta, Wahyu, "Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.



Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Observasi dan wawancara)

INSTRUMEN PENELITIAN UPAYA PEMBIASAAN SHALAT DHUHA UNTUK PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH SILIRAN, KARANGSEWU, GALUR, KULON

PROGO

METODE DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

Pedoman Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Letak geografis SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
2. Tata bangunan SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
3. Sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
4. Proses pelaksanaan kegiatan sholat dhuha siswa di SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
5. Proses pembinaan karakter siswa di SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
6. Perilaku siswa yang mencerminkan atau terkait dengan karakter religius

Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo
2. Sejarah berdiri dan perkembangan sekolah
3. Tujuan, Visi dan Misi sekolah
4. Struktur organisasi sekolah
5. Fasilitas-fasilitas siswa

6. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
7. Sarana dan prasarana sekolah
8. Daftar pelanggaran siswa di SD Muhammadiyah Siliran Kulon Progo



**INSTRUMEN PENELITIAN UPAYA PEMBIASAAN SHALAT DHUHA
UNTUK PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS 3 DI SD
MUHAMMADIYAH SILIRAN, KARANGSEWU, GALUR, KULON**

PROGO

METODE WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siliran

Pihak-pihak yang di wawancara adalah :

A. Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Siliran

1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pembinaan karakter?
2. Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai nilai-nilai moral?
3. Aspek apa saja yang ditanamkan guru kepada siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral?
4. Bagaimana upaya guru dalam mewujudkan pemahaman dan aspek-aspek penanaman nilai moral tersebut?
5. Bagaimana guru menumbuhkan nilai karakter 92oordinat pada siswa?
6. Bagaimana pembentukan karakter 92 oordinat melalui metode pembiasaan?
7. Apakah para siswa sudah menerapkan nilai-nilai 92oordinat?
8. Apa yang melatarbelakangi metode pembiasaan melalui shalat Dhuhu dalam upaya pembinaan karakter 92 oordinat siswa di SD Muhammadiyah Siliran?

9. Apa tujuan yang hendak dicapai dari penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan karakter 93 oordinat bagi siswa di SD Muhammadiyah Siliran?
10. Bagaimana tanggapan dari siswa terhadap program pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah?
11. Bagaimana tanggapan dari orang tua siswa terhadap program pembiasaan tersebut?
12. Adakah bentuk program pembiasaan yang akan ditambah oleh pihak sekolah? Apa saja?
13. Adakah perbedaan dalam pendampingan dari pelaksanaan shalat Dhuha? Mengapa?
14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Siliran?
15. Apakah seluruh siswa kelas 3 mengikuti shalat dhuha?
16. Apakah kegiatan shalat dhuha ini dilakukan secara berjamaah atau sendiri-sendiri? Mengapa?
17. Bagaimana tanda atau isyarat khusus untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah?
18. Apakah program shalat dhuha ini hanya diberlakukan oleh siswa saja atau semua pihak sekolah? Mengapa?

B. Wawancara dengan pendamping/ wali kelas program shalat dhuha

1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pembinaan karakter?
2. Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai nilai-nilai moral?
3. Aspek apa saja yang ditanamkan guru kepada siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral?
4. Bagaimana upaya guru dalam mewujudkan pemahaman dan aspek-aspek penanaman nilai moral tersebut?
5. Bagaimana guru menumbuhkan nilai karakter pada siswa?
6. Bagaimana pembentukan karakter melalui metode pembiasaan?
7. Apakah para siswa sudah menerapkan nilai-nilai karakter?
8. Bagaimana upaya bapak/ibu guru dalam mendisiplinkan kegiatan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Siliran?
9. Apa saja tugas koordinator program shalat dhuha?
10. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program shalat Dhuha berjamaah?
11. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan program shalat tersebut?
12. Apa hambatan dalam pelaksanaan program shalat Dhuha ini?
13. Apasanksi yang diberikan oleh pihak sekolah apabila terdapat siswa yang tidak melaksanakan program tersebut?
14. Adakah reward bagi siswa yang rajin melaksanakan program ini?
15. Bagaimana dampak dari pembinaan karakter ini terhadap siswa? Adakah perubahan yang di dapatkan? Contoh (akhlak mahmudah)?

16. Apakah siswa berdzikir dan berdoa setelah shalat dhuha? Bagaimana bacaannya?
17. Apakah peralatan ibadah siswa disediakan oleh sekolah atau membawa sendiri?
18. Apakah siswa melaksanakan shalat dhuha sesuai jadwal?
19. Apakah siswa membagi waktu untuk shalat dhuha dan jajan di kantin?
20. Apakah siswa melaksanakan shalat dhuha tanpa disuruh?
21. Apakah siswa mencium tangan guru setelah shalat dhuha?
22. Apakah siswa berjabat tangan dan bercengkerama setelah shalat dhuha?
23. Bagaimana guru membimbing bacaan doa setelah shalat dhuha?



Lampiran 2 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari : Senin

Tanggal : 15 April 2019

Pukul : 08.45 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Dokumen atau Arsip Sekolah

Deskripsi Data

Dokumentasi ini peneliti maksudkan untuk mengetahui profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga data mengenai gambaran umum sekolah menjadi lebih jelas dan gamblang.

Interpretasi Data :

Hasilnya akan dapat diketahui berbagai hal berkaitan dengan profil sekolah, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dokumentasi ini berbentuk bagan dan juga soft file yang memudahkan peneliti nantinya untuk mengolah data.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 15 April 2019

Pukul : 10.25 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Lingkungan SD Muhammadiyah Siliran

Deskripsi Data :

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui lingkungan sekitar sekolah yang akan diteliti. Lebih khusus untuk mengetahui batasan-batasan dan letak daripada sekolah itu sendiri. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah SD Muhammadiyah Siliran berada di daerah pedesaan yang jauh dari instansi-instansi pemerintah. Namun cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena jauh dari kebisingan kendaraan bermotor.

Interpretasi Data :

Batas sekolah SD Muhammadiyah Siliran antara lain :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan pohon bambu dan rumah warga
2. Sebelah Barat berbatasan dengan makam (pekuburan) Shomolah
3. Sebelah Utara (belakang sekolah) berbatasan dengan area persawahan dan sungai Ngremang serta jalan Daendels
4. Sebelah Selatan (depan sekolah) berbatasan dengan jalan, warung, rumah warga, dan ladang

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 26 April 2019

Pukul : 06.30 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Kegiatan Pembiasaan Sekolah

Deskripsi Data :

Pengamatan ini untuk mengetahui aktivitas siswa pada pagi hari saat berangkat ke sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa berangkat ke sekolah dengan menggunakan berbagai sarana transportasi. Ada yang diantar oleh orang tua, ada yang menggunakan sepeda sendiri, dan ada yang berjalan kaki. Setiap pagi bapak dan ibu guru yang sedang piket maupun yang tidak selalu berada di depan gerbang untuk menyambut kedatangan para siswa. Kemudian siswa yang datang langsung mencium tangan bapak dan ibu guru sembari mengucapkan salam.

Selanjutnya bagi siswa yang membawa sepeda sendiri langsung menuju tempat parkir dan langsung bersalaman dengan bapak dan ibu guru. Namun ada juga yang baru sampai langsung turun dari sepeda lalu mencium tangan bapak dan ibu guru baru menuju tempat parkir.

Interpretasi Data :

Melalui hasil pengamatan tersebut memperlihatkan proses penanaman sopan dan santun kepada bapak dan ibu guru melalui budaya 6S+i (senyum, salam, sapa, sopan, santun, shadaqah, dan ikhlas).



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 29 April 2019

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Depan Kelas 4

Sumber Data : Ibu Riyani S.Pd

Deskripsi Data :

Ibu Riyani merupakan wali kelas 3 di SD Muhammadiyah Siliran yang sudah mengabdi selama kurang lebih 5 tahun. Wawancara ini dilakukan guna mengetahui berbagai hal mengenai pelaksanaan metode pembiasaan guna pembinaan karakter religius siswa.

Hasil yang di dapat dari wawancara ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan di sekolah antara lain: shalat dzuhur berjamaah, shalat asar berjamaah, shalat jumat berjamaah, shalat sunnah dhuha berjamaah atau sendiri, tadarus Al-qur'an, hafalan do'a sehari-hari, menjaga kebersihan, serta shodaqoh dan infaq. Khusus pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah dhuha dibuat jadwal oleh pihak sekolah dengan susunan: hari senin kelas 3 shalat berjamaah, hari selasa kelas 4 shalat berjamaah, hari rabu kelas 5 shalat berjamaah, hari kamis kelas 6 shalat berjamaah, lalu nanti untuk yang tidak diprogramkan shalat sendiri-sendiri. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik meskipun tentunya terdapat hambatana namun masih bisa terkondisi dengan baik. Hambatan tersebut lebih kepada faktor yang membuat siswa sulit tertanam dalam dirinya. Sehingga

mempengaruhi hasil yang kurang maksimal. Menurut ibu Riyani faktor yang menghambat tertanamnya pembiasaan karakter religius yaitu kesadaran dalam diri siswa khususnya motivasi, teman bermain, dan lingkungan keluarga.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 30 April 2019

Pukul : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu/Ruang Transit

Sumber Data : Sarkara Setiyawan, S.Pd.SD

Deskripsi Data :

Informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siliran. Data yang diperoleh mengenai tujuan yang hendak dicapai dari penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan karakter religius serta apa yang melatarbelakangi dari metode pembiasaan ini. Selain itu juga upaya guru dalam memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai nilai-nilai moral serta dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Kemudian bagaimana pembentukan karakter religius melalui metode pembiasaan serta hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembiasaan di SD Muhammadiyah Siliran.

Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa tujuan yang dicapai yaitu sebagai bekal siswa dikemudian hari. Latar belakang dari pembaisaan ini yaitu karena merupakan sekolah Muhammadiyah sekolah yang berbasis agama sehingga pelaksanaan praktek ibadah khususnya terdapat penekanan untuk dipraktekkan sebagai bagian dari program sekolah. Sehingga dicetuskanlah program pembiasaan shalat sunnah dhuha sebagai pembinaan karakter religius siswa. Bapak dan ibu guru secara tidak langsung menjadi suri tauladan bagi

siswanya. Sehingga bukan tidak mungkin semua sikap dan perilaku guru tentunya akan ditiru oleh siswa. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman kepada siswa secara tidak langsung tentang budi pekerti. Kemudian melalui metode pembiasaan ini diharapkan anak menjadi terbiasa untuk melaksanakan hal-hal yang positif seperti shalat sunnah dhuha dengan penuh kesadaran, mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman, berdo'a ketika masuk dan keluar kamar mandi, berdo'a ketika masuk dan keluar masjid, dan lain-lain. Sehingga karakternya nanti supaya anak bisa terbiasa lebih tertib. Dalam melakukan program pembiasaan ini tentunya banyak terdapat hambatan, salah satu yang menjadi penghambat dari pembiasaan ini yaitu anak-anak terkadang tergesa-gesa untuk segera jajan. Jadi shalatnya tidak terlalu khusyuk. Selain itu kesadaran dalam diri siswa masih rendah dalam keagamaan.



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Mei 2019

Pukul : 08.59 WIB

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Effendy

Deskripsi Data:

Bapak Effendy merupakan salah satu guru agama di SD Muhammadiyah Siliran. Wawancara ini guna menggali berbagai program pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah yang berkaitan dengan upaya pembinaan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah Siliran.

Hasilnya menunjukkan bahwa upaya pembinaan karakter religius siswa dimulai dari kedisiplinan. Kedisiplinan ketika piket kelas, kedisiplinan ketika masuk tepat waktu, merupakan hal yang ditekankan kepada siswa termasuk kedisiplinan dalam melaksanakan pembiasaan shalat sunnah dhuha, shalat dzuhur berjamaah, shalat asar berjamaah, infaq dan shadaqoh, menjaga kebersihan lingkungan, tadarus Al-qur'an, dan hafalan do'a sehari-hari. Tak lupa pula penerapan kesopanan dalam bersikap dan berbicara kepada orang yang lebih tua. Meskipun dalam setiap pelaksanaan program pembiasaan ini masih terdapat hambatan, namun apabila pembiasaan ini secara terus-menerus digiatkan kepada siswa, hasilnya dengan sendirinya pembiasaan akan tertanam didalam jiwa setiap

siswa. Karena dengan sedikit paksaan jika dilakukan secara terus-menerus akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik.

Interpretasi Data:

Dari uraian diatas pihak sekolah terus berupaya untuk membina karakter religius siswa dengan berbagai program yang dilakukan. Hal tersebut karena sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah yang berbasis agama sehingga diharapkan lulusan SD Muhammadiyah Siliran memiliki jiwa yang religius dan qur'ani.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 3 Mei 2019

Pukul : 09.45 WIB

Lokasi : Serambi Masjid SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Arisyah, Alifa, Nur, dan Safa, siswa kelas 3

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembiasaan shalat sunnah dhuha yang telah diprogramkan dari pihak sekolah.

Dari hasil wawancara terhadap Arisyah, Alifa, Nur, dan Safa mengungkapkan bahwa mereka senang mengikuti kegiatan shalat sunnah dhuha ini karena mendapat pahala dan temannya banyak. Selain itu kadang-kadang mereka juga mengamalkannya dirumah. Melalui kegiatan shalat sunnah dhuha ini mereka juga mendapat pengetahuan yang baru diantaranya do'a sesudah shalat dhuha meskipun baru hafal satu baris. Kalau di rumah mereka sudah melaksanakan shalat wajib dengan tertib. Lebih lanjut Safa menambahkan jika shalatnya ditunda-tunda nanti dimarahi orang tua.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Arisyah, Alifa, Nur, dan Safa sudah melaksanakan shalat sunnah dhuha dirumah walaupun masih kadang-kadang. Kemudian untuk shalat fardhu mereka Alhamdulillah juga sudah tertib dengan pengawasan orang tua.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Masjid SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Kegiatan Pembiasaan

Deskripsi Data:

Dalam observasi ini peneliti hendak melihat bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah dhuha di SD Muhammadiyah Siliran sehingga akan didapat gambaran yang jelas terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil dari observasi ini memperlihatkan bahwa kegiatan pembiasaan praktek shalat sunnah dhuha pada hari kamis adalah kelas 4. Untuk kelas 3, 5, dan 6 yang bukan jadwalnya hari kamis tetap melaksanakan shalat sunnah dhuha secara berjamaah atau sendiri. Namun, untuk kelas 3 meskipun bukan jadwalnya shalat dhuha berjamaah tetap disuruh untuk berjamaah dengan di dampingi oleh wali kelasnya. Setelah selesai shalat mereka berdo'a keselamatan dunia dan akhirat serta mendo'akan kedua orang tua. Sedangkan untuk do'a setelah shalat dhuha mereka belum hafal. Kemudian para siswa baru pergi jajan untuk membeli makanan di warung dekat sekolah dan ada juga yang memakan bekal makan siangnya yang dibawa dari rumah.

Interpretasi Data:

Jika dilihat pembiasaan shalat sunnah dhuha ini sudah berjalan cukup baik.

Namun, untuk do'a setelah shalat dhuha perlu untuk dihafalkan atau bisa dengan bantuan do'a yang diprint sehingga siswa bisa membaca.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari :Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Pukul : 11.55 WIB

Lokasi : Masjid SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Kegiatan Pembiasaan

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan shalat dzuhur di SD Muhammadiyah Siliran sebagai pembinaan karakter religius siswa. Dalam pengamatan peneliti, pelaksanaan shalat dzuhur ini dipimpin oleh salah satu warga sekitar sekolah karena memang masjid ini adalah milik warga Siliran yang menjadi satu dengan sekolahnya. Kemudian yang menjadi muadzin adalah siswa dari SD Muhammadiyah Siliran secara bergiliran. Saat pelaksanaan shalat dzuhur tiba, tidak hanya para siswa saja yang melaksanakan shalat berjamaah bersama warga sekitar, namun diikuti pula oleh bapak dan ibu yang lain serta bapak tukang kebun. Kemudian bagi bapak dan ibu guru yang piket masuk masjidnya terakhir karena memantau terlebih dahulu apakah anak-anak benar-benar ikut shalat berjamaah atau malah hanya bermain dengan teman sebelahnya saja. Setelah selesai shalat dzuhur berjamaah siswa ikut berdzikir lalu shalat *rawatib ba'diyah* dzuhur. Kegiatan shalat dzuhur ini diikuti oleh kelas 3, 4, 5, dan 6. Pelaksanaan kegiatan shalat dzuhur ini berjalan dengan baik.

Interpretasi Data:

Dari data hasil pengamatan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dilakukan pada jam istirahat kedua diikuti oleh warga sekolah dan juga warga sekitar sekolah.



CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari :Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Pukul : 15.00 WIB

Lokasi : Masjid SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Kegiatan Pembiasaan

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan shalat asar berjamaah di SD Muhamamdiyah Siliran. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan shalat dzuhur. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebagai sarana pembinaan karakter siswa. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik.

Interpretasi Data:

Dari uraian data diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat asar berjamaah dilaksanakan saat jam terakhir anak-anak pulang sekolah. Jadi, sebelum pulang mereka shalat asar berjamaah terlebih dahulu.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari :Kamis

Tanggal : 10 Mei 2019

Pukul : 09.31 WIB

Lokasi : Dalam Masjid SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Wildan dan Zaki, siswa kelas 3

Deskripsi Data:

Sama seperti wawancara sebelumnya, pada wawancara ini untuk mengetahui tanggapan siswa laki-laki terhadap kegiatan shalat sunnah dhuha yang telah diprogramkan oleh sekolah dan sejauh mana mereka melaksanakan ibadah di rumah.

Hasil wawancara terhadap Wildan dan Zaki mengungkapkan bahwa mereka senang mengikuti kegiatan shalat sunnah dhuha berjamaah. Zaki juga mengungkapkan mendapat pengetahuan baru tentang shalat dan senang saat disuruh menjadi imam ketika shalat. Selain itu kalau shalat berjamaah pahalanya lebih besar. Namun, jika dirumah Zaki kadang-kadang dalam mengerjakannya, sedangkan Wildan tidak pernah, hanya saat di sekolah saja. Sedangkan untuk shalat fardhu mereka selalu mengerjakan karena disuruh orang tua.

Interpretasi Data:

Dari uraian data di atas menunjukkan bahwa Wildan dan Zaki mengikuti kegiatan shalat sunnah dhuha berjamaah dengan baik dan tertib meskipun kalau di

rumah kadang-kadang. Selanjutnya untuk kegiatan shalat fardhu dirumah mereka selalu mengerjakan karena disuruh oleh orang tua.



CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Mei 2019

Pukul : 07.30-11.25 WIB

Lokasi : SD Muhammadiyah Siliran

Sumber Data : Kegiatan Pembiasaan

Deskripsi Data:

Dalam observasi ini peneliti hendak melihat kegiatan pembiasaan yang dilakukan pada setiap hari jumat yaitu infaq dan shodaqoh serta pelaksanaan shalat jumat di SD Muhammadiyah Siliran. Hasil pengamatan menunjukkan kegiatan infaq dan shodaqoh dilakukan saat pagi hari dengan dikoordinir oleh guru kelas atau salah satu siswa kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam kertas da diberi nama kelas 3. Bagi yang infaq dengan uang besar ada kembaliannya. Infaq ini tidak dipatok harus berapa yang dibayarkan namun seikhlasnya. Kegiatan ini berjalan setiap hari jumat dengan sangat tertib.

Kemudian untuk pelaksanaan shalat jumat dilakukan oleh semua warga sekolah baik laki-laki dan perempuan. Untuk yang laki-laki shalat jumat berjamaah di masjid, dan bagi siswa perempuan shalat jumat di depan kelas 3, 4, 5, 6, dan di depan kantor guru dengan menggunakan tikar. Namun, shalat jumat bagi perempuan ini bersifat sunnah dan tidak wajib. Bagi siswa yang berhalangan tidak shalat tetap berada di dalam kelas.

Interpretasi Data:

Dari uraian hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembiasaan infaq dan shodaqoh serta shalat jumat berjalan dengan baik dan lancar. Pengumpulan infaq dilakukan saat jam pelajaran pertama dan shalat jumat dilakukan ketika sudah memasuki waktu shalat.

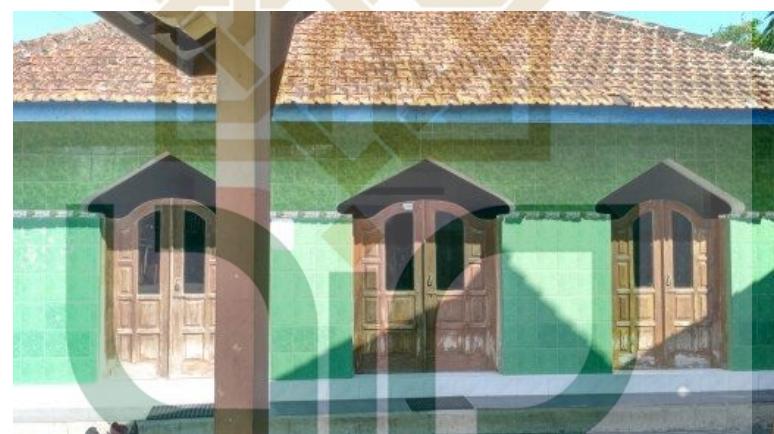


Lampiran. 3.

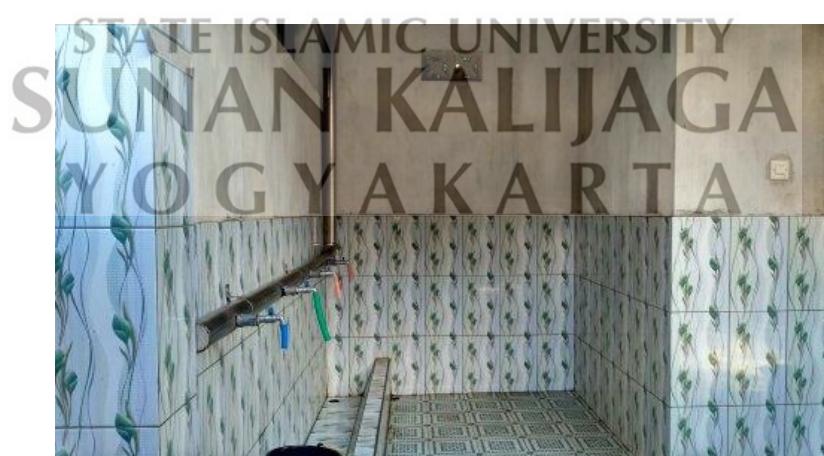
Dokumentasi Penelitian



Ruang kelas SD Muhammadiyah Siliran



Musholla SD Muhammadiyah Siliran



Tempat wudhu SD Muhammadiyah Siliran



Al Quran dan alat shalat



Doa masuk WC yang terpajang di kamar mandi



Siswa bertadarus setiap pagi dengan khusyuk



Siswa dengan tertib mengambil air wudhu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siswa berdo'a sebelum masuk masjid



Para siswa berjamaah shalat dhuha



Siswa berdoa setelah shalat dhuha

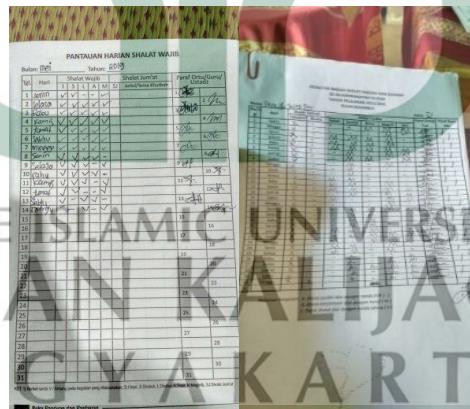
اللَّهُمَّ إِنَّ الصَّحَّاءَ صَحَّاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالُ
 جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعَصْمَةَ
 عَصْمَتُكَ . اللَّهُمَّ إِنَّ كَانَ رِزْقِكَ فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ
 فِي الْأَرْضِ فَأَلْخُرْجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا
 فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ مُحِقْ صَحَّاءَكَ وَبَهَاءَكَ وَجَمَالَكَ
 وَقُوَّتَكَ وَقُدْرَتَكَ آتِنِي مَا أَنْتَ بِإِعْبَادِكَ الصَّالِحِينَ .

Ya Allah, Sesungguhnya waktu dhuha itu dhuhaMu, Kecantikannya kecantikanMu, Keindahannya KeindahanMu, Kekuatannya KekuatanMu, Kekuasaannya KekuasaanMu, Perlindungannya PerlindunganMu.

Ya Allah, Jika rezeki masih di langit turunkan lah, Jika di bumi keluarkan lah, Jika sukar dipermudahkan lah, Jika haram sucikanlah, Jika jauh dekatkan lah.

Berkat waktu dhuha, KecantikanMu, KeindahanMu, KekuatanMu, KekuasaanMu, Limpahkan kepadaku segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hambaMu yang soleh

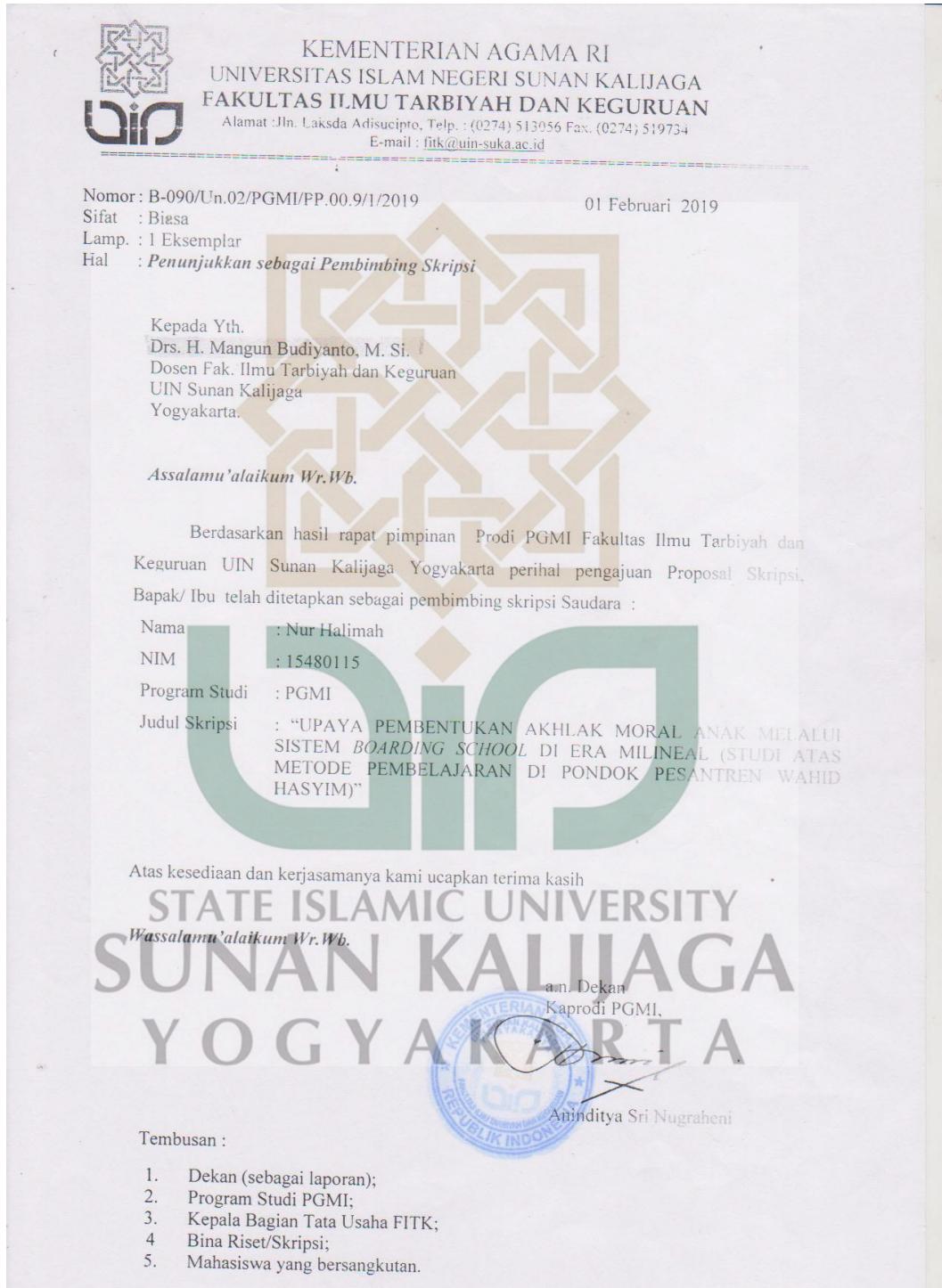
Doa Shalat Dhuha



Buku penilaian kegiatan ibadah

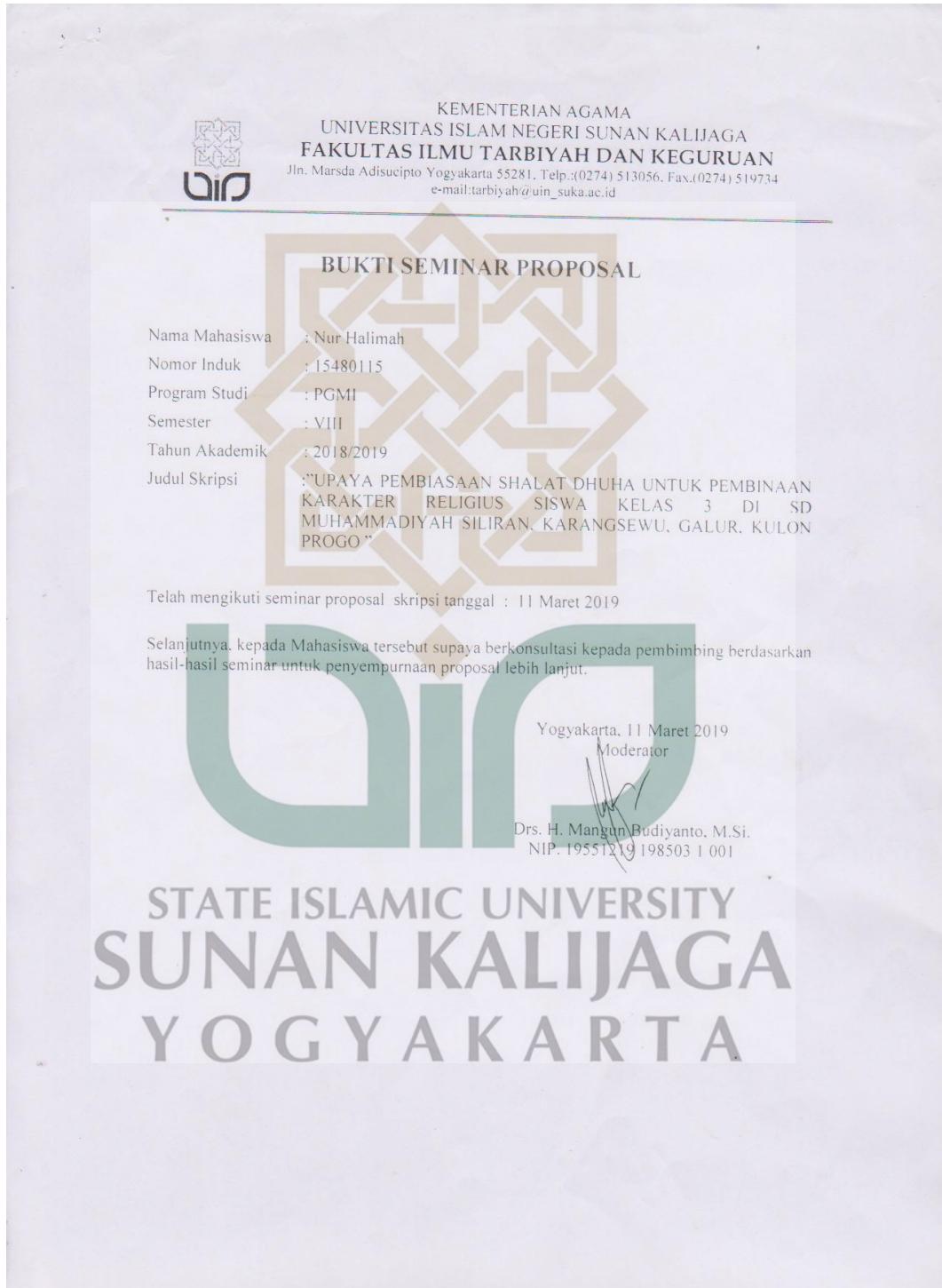
Lampiran. 4.

Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



Lampiran. 5.

Bukti Seminar Proposal

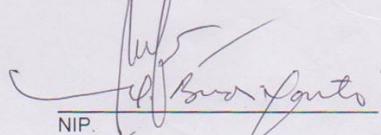


Lampiran.6.

Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga		FM-UINSK-BM-06/RO	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR			
<p>Nama Mahasiswa : Nur Halimah Nomor Induk : 15480115 Jurusan : PGMI Semester : VIII Tahun Akademik : 2018/2019 Judul Skripsi : "UPAYA PEMBIASAAN SHALAT DHUHA UNTUK PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH SILIRAN, KARANGSEWU, GALUR, KULON PROGO" Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</p>			
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan
1	6/2/19	I	Perbaikan Proposal
2.	27/2/19	II	Perbaikan Proposal 2.
3	8/3/19	III	Perbaikan Bab I
4.	11/3/19	IV	Perbaikan Bab II
5	10/4/19	V	ace Bab I-II-III
6	28/4/19	VI	Perbaikan Bab IV
7	5/5/19	VII	ace Bab V
8	16/5/19	VIII	Perbaikan Bab V
9	12/6/19	IX	ace wkt dianugrahd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 - 06 19.
Pembimbing " "
NIP. 

Lampiran. 7.

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1731 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019 09 April 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Muhammadiyah Siliran

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA PEMBELAJARAN SHOLAT DHUHA UNTUK PEMBINAAN KARAKTER RELEGIUS SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH SILIRAN, KARANGSEWU, GALUR, KULON PROGO", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Halimah
NIM : 15480115
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Siliran, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Desember 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

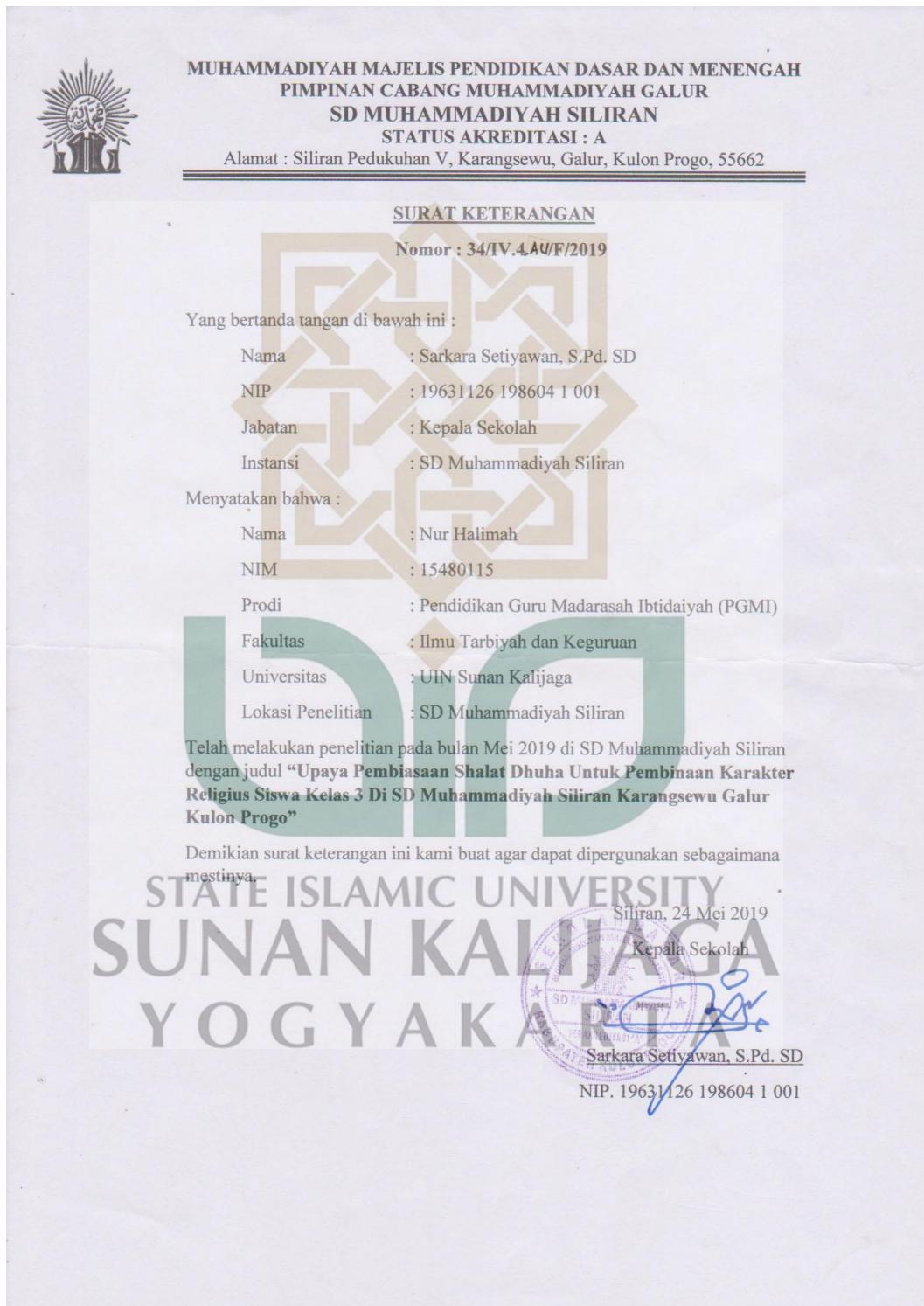
Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Lampiran. 8.

Surat Keterangan Selesai Penelitian



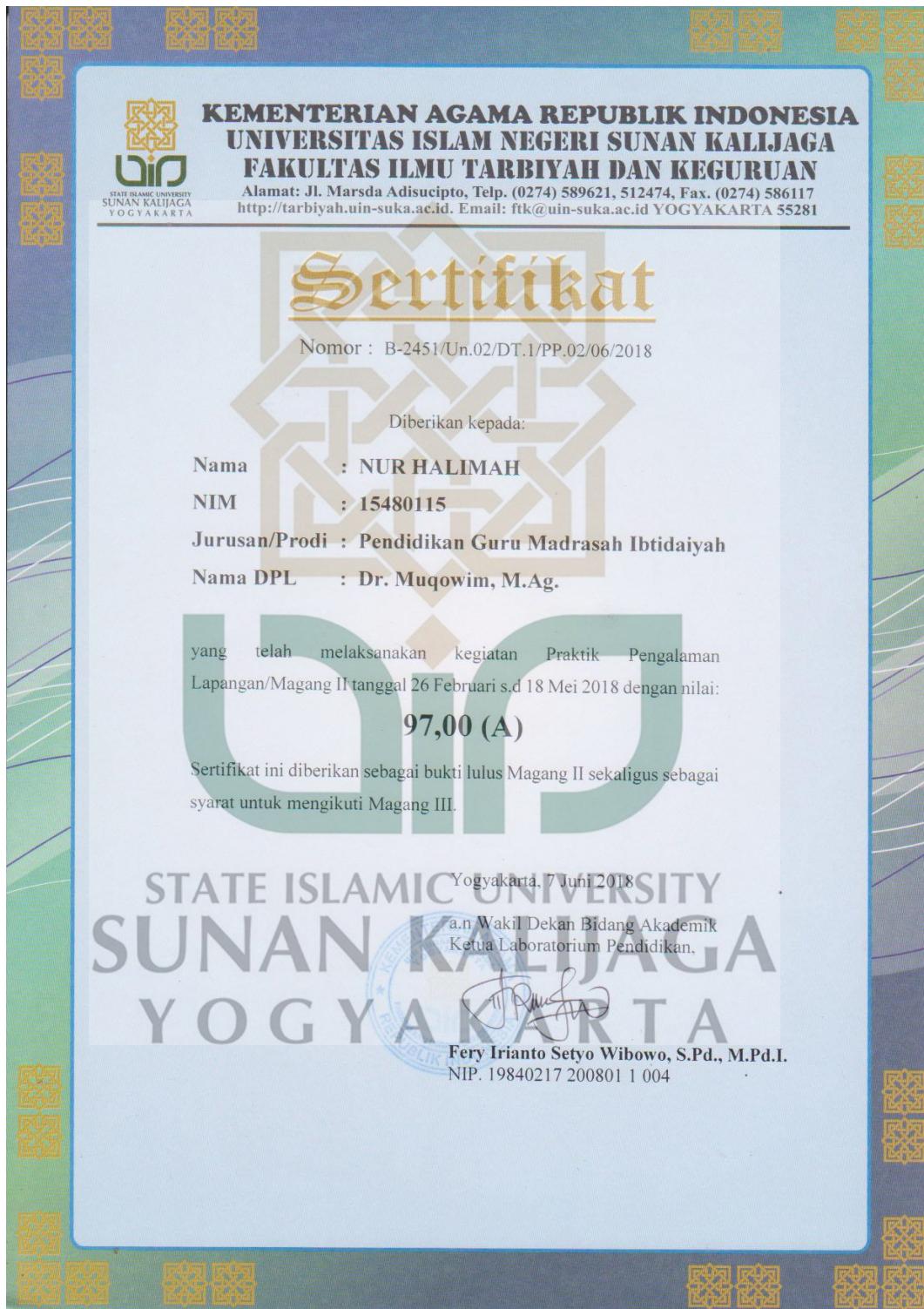
Lampiran. 9.

Sertifikat OPAC



Lampiran. 10.

Sertifikat Magang II



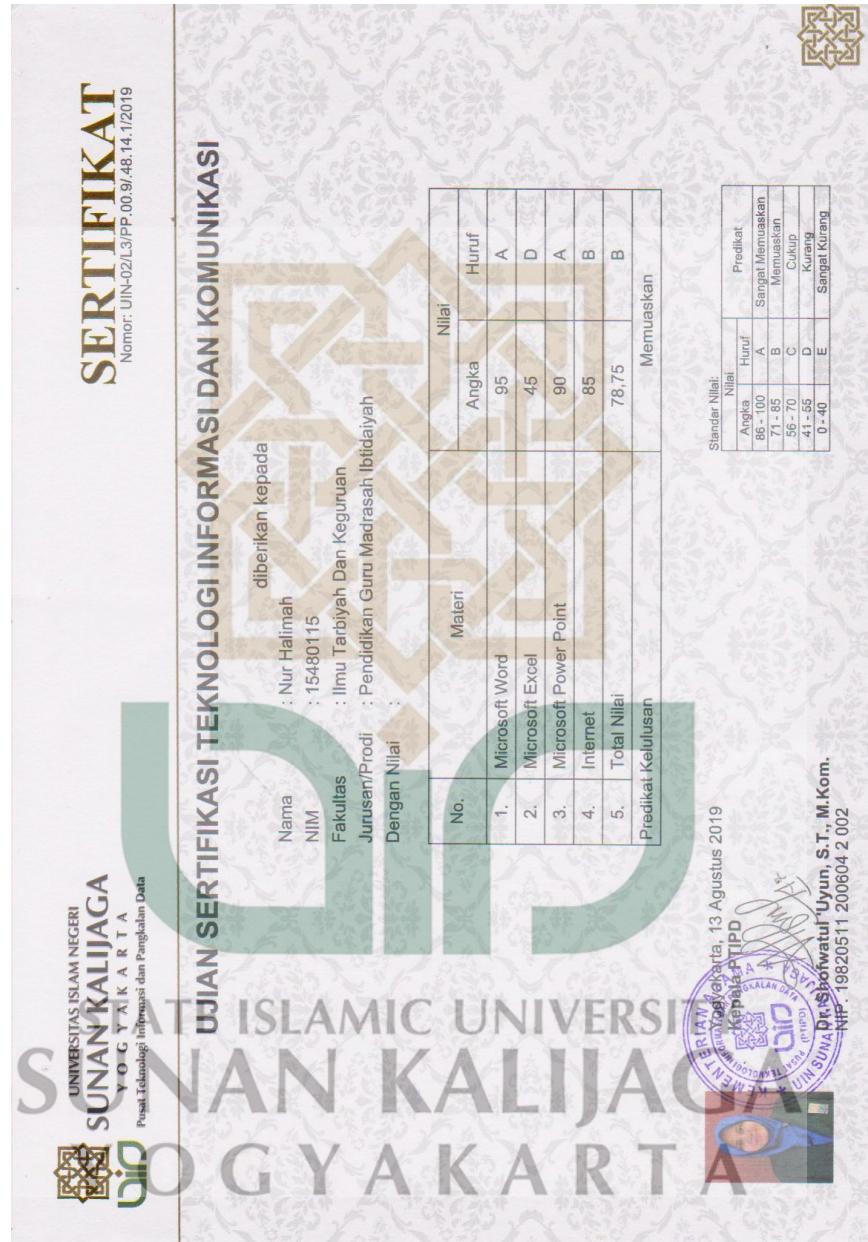
Lampiran. 11.

Sertifikat Magang III



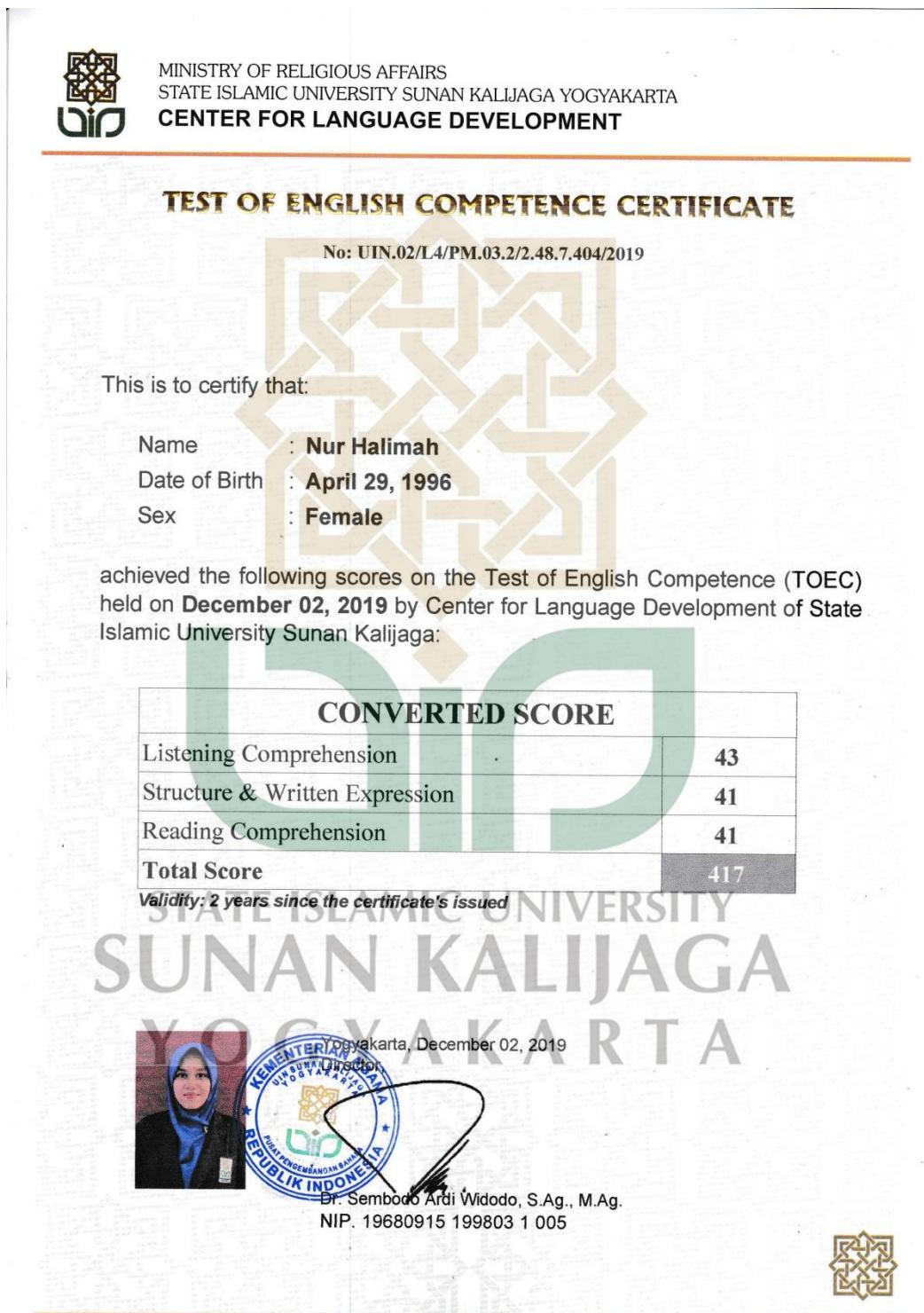
Lampiran. 12.

Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK



Lampiran. 13.

Sertifikat TOEC



Lampiran. 14.

Sertifikat IKLA



Lampiran. 15 .

Daftar Riwayat Hidup

Nama	: Nur Halimah	
Tempat/Tanggal Lahir	: Kulon Progo, 29 April 1996	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Asal Instintusi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Alamat Institusi	: Jl. Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	
Alamat Rumah	: DK. IV Gupit, Karangsewu, Galur, Kulon Progo	
Alamat E-mail	: halimah.green@gmail.com	
No. Hp	: 0821 3826 7558	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	

Riwayat Pendidikan

Formal

TK	: TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Siliran 1 Th.2003
SD	: SD Muhammadiyah Siliran Th.2009
SMP	: MTs Negeri Galur Th.2012
SMA	: MA Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Th.2015

Pengalaman

2016	: Peserta PGMI EXPO
2017	: Panitia Gebyar Seni dan Talkshow PGMI

2017 : Penari Sendra Tari PGMI

2017 : Peserta Fashion Show Student Fair KOPMA UIN Sunan Kalijaga

Skill Bahasa

1. Bahasa Indonesia (Active)
2. Bahasa Inggris (Passive)
3. Bahasa Jawa (Active)
4. Bahasa Arab (Passive)
5. Bahasa Krama Inggil (Active)

